

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini peranan pendidikan dianggap sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa. Adanya kemajuan dalam pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan inovasi pendidikan agar tercapai tujuan seperti apa yang diharapkan. Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan¹.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua (keluarga), sekolah, maupun masyarakat. Dengan demikian perlu adanya kerjasama dan pengertian bahwa perhatian dari pihak orang tua dalam keluarga sangat dibutuhkan anak-anaknya dalam melakukan aktifitas belajar. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan faktor utama pendorong atau motivasi utama dalam menentukan dan membentuk pola kepribadian masing-masing anak. Orang tua merupakan motivator pertama dalam kegiatan belajar anaknya. Namun demikian kerjasama yang terpadu dari ketiga macam lingkungan pendidikan tersebut dapat membentuk anak menjadi anggota masyarakat yang baik untuk bangsa, negara, dan agama.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran. Sekarang ini berbagai pendekatan maupun metode mengajar banyak digunakan agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Sampai saat ini pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh kelas yang berfokus pada guru sebagai pusat pengetahuan, sehingga ceramah akan menjadi pilihan utama dalam menentukan strategi belajar. Secara singkat belajar adalah suatu proses usaha

¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) Hlm. 11.

yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan².

Adapun firman Allah tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan yaitu Q,S Al-Luqman ayat 13-14, sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامِيْنٍ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (١٤)

Artinya :

Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya : “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan allah sesungguhnya mempersekutukan allah adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS. Al-Lukman. 13)

Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan dan kepada dua orang ibu bapakmu hanya kepada-Ku lah kembalimu. (QS. Al-Lukman. 14).

Menurut pengamatan penulis selama ini pembelajaran Aqidah akhlak MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung Kec. Plantungan Kab. Kendal menjumpai adanya beberapa permasalahan diantaranya adalah kurangnya guru dalam menggunakan pendekatan dan metode yang tepat sehingga siswa kurang aktif dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar yang diharapkan belum maksimal. Masih banyak siswa yang nilainya dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang sudah ditentukan yaitu 7,5.

Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan

² Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) Hlm. 128.

dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengakuan peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam. Penekanan pembelajaran Aqidah Akhlak bukan sekedar pada penguasaan ilmunya tetapi bagaimana menumbuhkan kesadaran peserta didik memiliki kekokohan aqidah dan keluhuran akhlak yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu digunakan suatu pendekatan yang memberdayakan siswa. Salah satunya adalah melalui pendekatan Kontekstual atau model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat³. Dengan pendekatan pembelajaran CTL ini diharapkan proses belajar mengajar akan lebih konkret, aktual, menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa. Penerapan pendekatan CTL dapat memberikan pengalaman belajar kreatif yang bermakna pada siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Kemampuan siswa menjadi berkembang sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dalam bidang akademis dan spiritualitas siswa.

Maka peneliti bermaksud mencari tahu dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela Pada siswa Kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/ 2011.*

³ Masnur Muslich, , *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* , (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) Hlm. 41.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela pada siswa kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Kec. Plantungan Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela pada siswa kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Kec. Plantungan Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011?

C. Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela pada siswa kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Kec. Plantungan Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela pada siswa kelas III MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Kec. Plantungan Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan teoritis tentang pentingnya penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* bagi dunia pendidikan dalam meningkatkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam meningkatkan kualitas sekolah melalui profesionalisme guru.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran sekolah pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari timbulnya kesalahpahaman terhadap apa yang terkandung dalam penelitian ini maka perlu kiranya diperjelas dan adanya pembatasan pengertian berikut :

1. Penerapan

Penerapan merupakan proses pelaksanaan atau usaha untuk mencapai tujuan. Maksudnya yaitu usaha atau cara yang dilakukan untuk bisa meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas III⁴.

2. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah model pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata yang berkembang atau terjadi di lingkungan peserta didik sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dengan kehidupan sehari-hari mereka⁵.

⁴ Tayar Yusuf, *Pendidikan Akhlak*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002) Hlm. 81.

⁵ Elaine Johnson, 2007 Hlm. 88

3. Meningkatkan

Yaitu menaikkan (taraf, derajat, dan sebagainya). Dalam hal ini menaikkan perhatian, motivasi, dan prestasi siswa⁶.

4. Hasil Belajar

Suatu pengertian yang terdiri dari serangkaian dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil yaitu suatu proses yang dicapai (dari yang telah dikerjakan atau telah dilakukan). Hasil belajar adalah (berlatih) supaya mendapatkan kepandaian atau pada pokoknya didapatkannya kecakapan-kecakapan dan perubahan-perubahan yang terjadi karena usaha⁷. Hasil belajar meliputi hasil belajar afektif (perasaan), kognitif (kecerdasan) Dan psikomotorik (gerak), tetapi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak disini hanya untuk melihat hasil belajar aspek kognitif.

5. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap Asmaul Husna serta penciptaan suasana dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh- contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari- hari⁸.

6. Siswa

Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar), pelajar⁹.

7. MI Miftakhul 'Ulum Mojoagung Plantungan Kab. Kendal

MI Miftakhul 'ulum Mojoagung Plantungan Kab. Kendal merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) Hlm. 204.

⁷ Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung : Remaja Karya, 1988) Hlm. 4.

⁸ Departemen Agama, *Pendidikan Aqidah Akhlak*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) Hlm. 21.

⁹ Dede Rosyada, 2002 Hlm. 103.

pendidikan pada jenjang pendidikan dasar yang menerapkan pendekatan CTL.

Berdasarkan definisi operasional tersebut di atas maka yang dimaksud dengan judul suatu Penelitian Tindakan Kelas yang mengkaji dan mempelajari tentang penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji dan akhlak tercela siswa di MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung Plantungan Kab. Kendal.